



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 06 Mei 2012

Halaman: 1

Beri Perhatian Sembilan Siswa ABK

SETIDAKNYA ada sembilan anak berkebutuhan khusus (ABK) ikut unas SD. Mereka tersebar di enam sekolah inklusi. Keenam sekolah itu yakni SD Kanisius Gowongan, SDN Suryodiningratan 1, SDN Baciro, SDN Giwangan, SDN Karanganyar, dan SD Taman Putra Pawiyatan.

Dari sembilan anak, seorang siswa mengalami

tuna rungu. Delapan siswa mengalami *slow learner*. Dalam ujian kali ini, mereka akan difasilitasi agar mudah mengerjakan soal. "Mereka akan mendapat tambahan waktu maksimal 45 menit untuk menyelesaikan seluruh soal," ujar Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana.

Menurut dia, pengawasan unas SD menggunakan pola silang murni yaitu pengawas berasal dari sekolah lain. Di tiap ruang ada dua pengawas.

Jika satu ruang terdiri dua pengawas maka total yang diterjunkan untuk mengawasi mencapai 918 orang di 459 ruang tempat penyelenggaraan unas ■

► Baca **Beri...** Hal 7

Beri Tambahan Waktu 45 Menit

■ **BERI...**

Sambungan dari hal 1

Ada dua sekolah yang pelaksanaan unas bergabung dengan sekolah lain. Yakni, 11 siswa SD Muhammadiyah Warungboto yang bergabung dengan SD Muhammadiyah Sukonandi. Selain itu ada empat siswa dari SD Bhinneka Tunggal Ika yang bergabung

dengan SDN Gondolayu.

Dropping soal unas dikirimkan dari percetakan di Klaten ke seluruh pokja di DIJ. Khusus Kota Jogja, soal tersebut diterima di empat pokja yaitu UPT Pengelola TK-SD yang ada di kompleks SDN Margoyasan, SDN Ungaran, SDN Tegalmulyo, dan SDN Kintelan 1. "Nanti disimpan di masing-masing pokja dengan menggandeng pihak

kepolisian," katanya.

Kepala Seksi Kurikulum Bidang Pendidikan Dasar Disdik Kota Jogja Priyo Sembodo mengatakan, distribusi soal dilakukan tiap pagi oleh sekolah yang mengambil di masing-masing pokja. Berbeda dengan unas SMP dan SMA, pelaksanaan unas SD menyediakan soal cadangan baik di sampul besar maupun sampul kecil.

"Soal ujian dibuat oleh provinsi dan hanya ada satu paket, tidak seperti SMP atau SMA yang disediakan lima paket," tuturnya.

Dia mengatakan nantinya sekolah mengembalikan lembar jawaban ujian nasional (LJUN) ke masing-masing pokja untuk diteruskan ke disdik. Setelah itu, disdik meneruskan ke provinsi untuk selanjutnya dilakukan *scanning*. (**sit/amd**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005